

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan nasional yang dimuat dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, didalamnya memuat fungsi pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif serta menjadi warga Negara yang demokratis penuh tanggung jawab.

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak dapat melepaskan diri dari orang lain, manusia dalam komunikasi memerlukan alat yang dapat dijadikan sarana untuk berinteraksi, salah satunya adalah bahasa yang merupakan salah satu alat pemersatu bangsa.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi, pemegang peranan penting selain memiliki sifat produktif, dinamis juga memiliki sifat universal dan unik. Unik berarti memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Dalam mencapai aspirasi kehendak, informasi tentu saja membutuhkan bahasa yang realitas yang dapat dimengerti serta dipahami oleh lawan kita dalam berkomunikasi. Selain itu

kebebasan dalam komunikasi, kebebasan dalam mengungkapkan pendapat baik lisan maupun tulisan. Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek ketrampilan berbahasa disamping aspek yang lain, seperti kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Dalam proses pemerolehan ke empat kemampuan berbahasa itu seseorang melakukannya secara berurutan dan terus menerus melakukan latihan. Itulah sebabnya kemampuan berbicara dianggap kemampuan yang primer tak bersifat alamiah. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan semua komponen pengajaran yang terdiri dari guru, siswa dan bahan ajar. Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, maka kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang meliputi pemilihan pendekatan, metode dan media pembelajaran.

Seperti halnya pada pelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan berbicara. Siswa kelas V (lima) SD Negeri Cijerokaso 1 Kota Bandung mengalami kesulitan, dalam hal mengungkapkan permasalahan yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya keberanian dalam mengungkapkan bahasa, kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan kalimat secara langsung, kurang besarnya minat dan

wawasan siswa dalam menggunakan kosa kata guna menyusun kalimat langsung, seperti mudah untuk dibicarakan, tetapi sulit diterapkan dalam komunikasi secara langsung, sehingga siswa terlihat pasif.

Itulah yang terjadi pada siswa kelas V (lima ) SDN Cijerokaso I Kota Bandung. Hal ini terlihat dari hasil prestasi belajar siswa hanya mencapai 55% sedangkan yang diharapkan lebih telah tertuang dalam KKM yaitu 62%.

Melihat permasalahan yang ada guru sebagai fasilitator harus dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan cara mencari media pembelajaran dalam kompetensi berbicara. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media gambar yang dianggap mampu memberikan rangsangan dalam memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara guna menanggapi permasalahan yang ada secara langsung.

Penelitian tindakan kelas tentang "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan siswa Kelas V Dalam Aspek Berbicara" ada dalam rumusan permasalahan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, masalah utama dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan

menggunakan media gambar?

2. Bagaimanakah pelaksanaan KBM dengan penggunaan media gambar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam berbicara setelah menggunakan media gambar ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan penelitian ini penulis ingin mengemukakan dua tujuan yang ingin disampaikan yaitu :

#### **a. Tujuan Umum**

Penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan untuk :

1. Menentukan perencanaan pembelajaran melalui media gambar.
2. Meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik atau siswa dalam mengungkapkan bahasa secara langsung
3. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik atau siswa dalam komunikasi terutama menanggapi permasalahan yang ada secara langsung .

#### **b. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan media gambar.

2. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan KBM dengan menggunakan media gambar.
3. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik atau siswa kelas V dalam berbicara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar penelitian kelas yang telah dilakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan pengajaran di Indonesia, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek berbicara.

Dalam skala yang lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, peserta didik, guru setempat dan bagi sekolah terkait. Manfaat-manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi peserta didik atau siswa Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat:
  - a. Mengatasi kesulitan peserta didik atau siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia terutama aspek berbicara.
  - b. Meningkatkan kemampuan minat berbicara dalam berbahasa
  - c. Meningkatkan motivasi belajar.
  - d. Meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi, peserta didik atau siswa juga dapat

mengasah kemampuan berfikirnya serta memperluas pengetahuan dan wawasannya .

2. Bagi guru Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan alat pengembangan diri:

- a. Menambah cakrawala pengetahuan dalam berbahasa sehingga memberikan wawasan terhadap siswa dalam mengungkapkan bahasa.
- b. Memberikan masukan dalam hal penemuan metode dan strategi mengajar dalam KBM pada pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Menambah pemahaman guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan efisien diperlukan suatu strategi belajar mengajar yang tepat.
- d. Menjadikan hasil bagi guru setempat dalam memilih model pembelajaran dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi sekolah Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan alat pengembangan diri:

- a. Meningkatkan KBM dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi kemampuannya dalam berbicara.
- b. Meningkatkan minat guru untuk selalu bekerjasama, baik dengan guru serumpun maupun guru mata pelajaran lain.

c. Dapat meningkatkan pengetahuan dan memotivasi guru bahasa Indonesia dari pengalaman penelitian tindakan kelas.

4. Bagi penulis Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai alat pengembangan profesi sebagai guru.

#### **.5. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini, tidak menimbulkan penafsiran ganda, maka penulis memberi batasan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam kegiatan penelitian ini, yakni seperti berikut :

1. Perencanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Cijerokaso I Kota Bandung, adalah suatu rencana yang harus dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
2. Media adalah salah satu alat bantu penyampaian pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami sesuatu yang bersifat abstrak, serta mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi atau pesan sumber (pengirim pesan atau penerima pesan).
3. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb) yang dibuat dengan coretan pensil dsb pada kertas dsb. Jika kita perhatikan terdapat banyak kata “dsb” pada pendefinisian tersebut. Ini menunjukkan betapa luasnya definisi atau pengertian gambar.

Citra atau gambar atau bayangan atau imaji, adalah benda buatan manusia, biasanya dua dimensi, yang mempunyai kemiripan dengan suatu objek biasanya objek-objek fisik atau manusia.

Gambar adalah perpaduan titik, garis, bidang dan warna yang membentuk sebuah citra dan arti ( Net Sains. Com ).

4. Media Gambar adalah salah satu alat penyampaian pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami sesuatu yang bersifat abstrak melalui gambar.

Media gambar adalah salah satu proses jenis bahasa yang memungkinkan terjadi komunikasi yang diekspresikan melalui gambar atau simbol.

menurut Selaeman (1985: 27 ) gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata maupun tulisan yang diungkapkannya. Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat, dikatakan penting sebab memberikan gambaran visual yang kongkrit tentang masalah yang digambarkannya. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif apabila sesuai dengan faktor kematangan anak, tujuan yang dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar. Kelebihan media gambar dibanding media yang lainnya yaitu:

- 1 .Sifatnya kongkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan

dibanding dengan media verbal semata.

2. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu.
3. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan ( Sadiman, 1996 )

Media gambar menurut Sadiman ( 1986: 16-17 ) mengemukakan manfaat media gambar sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian agar tidak verbal
2. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 3 Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap anak didik,dalam hal ini dengan kematangan atau segala kemampuan minatnya.
4. Dengan sikap yang unik pada setiap siswa ditambah dengan

Lingkungan yang berbeda,se dangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa,maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila semua harus ditaati sendiri. Dengan demikian media gambar memiliki nilai dan manfaat

sebagai berikut :

- Media gambar dapat membantu dan memperjelas penyajian yang efisien terhadap pencapaian hasil belajar.
- Media gambar dapat menyampaikan beberapa informasi berupa bahan pembelajaran kepada siswa.

- Media gambar banyak memberikan informasi yang telah dikemukakan pada kegiatan tatap muka dengan guru.
- Media gambar dapat menambah variasi belajar siswa baik variasi belajar tatap muka dengan siswa maupun belajar individual.

5. Berbicara adalah suatu tingkah laku yang harus dipelajari dan di kuasai.

Rangkuman pendapat berbagai ahli tentang berbicara adalah sebagai berikut :

Menurut Tompkins (dalam Resmini ,Novi, Hartati,Tatat, Cahyani Isah,1991:143) berbicara merupakan bentuk bahasa ekspresif

yang utama baik anak-anak maupun orang dewasa lebih sering menggunakan

bahasa lisan dari pada tulisan, dan anak-anak belajar berbicara sebelum belajar

membaca dan menulis.

Menurut Djago Tarigan (1990:149), berbicara adalah "keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan", kaitan antara pesan dan bahasa lisan sebagai media penyampai sangat erat.

Menurut H.G Tarigan (1998:15) berbicara adalah "kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan

Menurut Djago Tarigan keterampilan berbicara peserta didik harus dibina oleh guru melalui latihan :

1. Pengucapan
2. Pelafalan
3. Pengontrolan suara
4. Pengendalian diri
5. Pengontrolan gerak-gerak tubuh
6. Pemilihan kata, kalimat dan pelafalannya
7. Pemakaian bahasa yang baik
8. Hubungan antar ide

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kualitatif yang mengacu pada apa yang dilakukan guru di dalam kelas untuk melihat serta mengkaji ulang secara seksama dalam penyempurnaan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki kekurangan atau dirasakan kurang berhasil. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu situasi dimana

pekerjaan itu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara penulis dengan peserta didik sebagai yang diteliti.

